

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah pembelian optimal bahan baku *Hardener* dengan menggunakan metode EOQ, analisis persediaan bahan baku di PT Excelitas Technologies pada periode produksi 2016 adalah 37,1 kg dan pada periode produksi 2017 adalah 38,01 kg.
2. Total biaya persediaan bahan baku optimal yang dikeluarkan oleh PT Excelitas Technologies pada periode produksi 2016 sebesar Rp 13.005.824. Sedangkan pada periode 2017 sebesar Rp 13.362.168.
3. Persediaan pengaman (*Safety Stock*) yang harus selalu tersedia di gudang pada tahun 2016 adalah 9,42 kg dan pada tahun 2017 sebesar 9,85 kg.
4. Titik pemesanan kembali bahan baku *Hardener* yang dibutuhkan oleh PT Excelitas Technologies jika menggunakan metode EOQ pada tahun 2016 adalah 13.674 kg dan pada tahun 2017 sebesar 14.33 kg.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan EOQ dalam malakukan persediaan bahan baku, karena dengan menggunakan metode EOQ, perusahaan dapat melakukan pembelian bahan baku dengan optimal. Salain itu, dengan menggunakan metode EOQ dapat menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. PT Excelitas Technologies sebaiknya melakukan pemesanan bahan baku dalam jumlah yang besar dan dengan frekuensi yang rendah per periode produksi.
3. Perusahaan sebaiknya mengadakan pemesanan kembali (*reorder point*) untuk terhindar dari keterlambatan pemesanan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan bahan baku yang mengakibatkan terhambatnya proses produksi.